

**TINDAKAN HB YANG MEMASUKI AREA BANDAR UDARA
SOEKARNO - HATTA TANPA ADANYA IZIN DARI PIHAK OTORITAS
BANDAR UDARA DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN**

CINDY BELLA DEVINA
Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Abstrak –Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah tindakan HB yang memasuki area bandar udara tanpa adanya izin dari Otoritas Bandar Udara dapat dikenakan pertanggung jawaban pidana berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pelaku terdorong keinginannya untuk dapat memiliki kartu pas orang bulanan guna memasuki area bandar udara, dengan cara memasukan keterangan palsu dalam surat dan menggunakan surat palsu tersebut, sehingga surat palsu tersebut digunakan dengan sengaja. Kartu pas orang bulanan digunakan oleh HB untuk melakukan kegiatan operasional di Bandara, yang wajib menggunakan kartu pas bulanan tersebut, sehingga tindakan pelaku telah memenuhi unsur Pasal 421 UU No. 1 Tahun 2009. Pelaku telah melakukan perbuatan melanggar dua peraturan perundang-undangan yaitu melanggar Pasal 263 KUH Pidana dan Pasal 421 UU No. 1 Tahun 2009, jika dikaitkan dengan ketentuan pasal 65 KUH Pidana (konkursus realis), maka pelaku dalam hal ini HB telah melakukan tindak pidana tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama enam tahun ditambah $1/3 \times 6 = 8$ tahun

Kata Kunci: Bandar Udara, Tanpa izin, Penerbangan

Abstract - The purpose of writing this scientific journal is as a condition for graduation and obtaining a Bachelor of Laws degree at the Faculty of Law, University of Surabaya. The practical purpose of writing this essay is to be able to find out whether the acts of HB entering the airport area without permission from the Airport Authority can be attributed to criminal liability based on the Criminal Code and Law No. 1 of 2009 concerning Aviation. The conclusions are as follows: The perpetrator was motivated by his desire to be able to have a monthly passport card to enter the airport area, by entering false information in the sutat and using the fake letter, so that the fake letter was used intentionally. The monthly person pass card is used by HB to carry out operational activities at the airport, which is obliged to use the monthly pass card, so that the actions of the perpetrators have fulfilled the elements of Article 421 of Law No. 1 of 2009. The perpetrator has committed an act violating two laws and regulations, namely violating Article 263 of the Criminal Code and Article 421 of Law No. 1 of 2009, if associated with the provisions of article 65 of the Criminal Code (realist concussion), then the perpetrator in this case HB has committed the crime is threatened with a maximum imprisonment of six years plus $1/3 \times 6 = 8$ years

Keywords: *Airport, without permission, Flight*

